

ABSTRAK

Istiqomah, Implementasi Kuota Keterwakilan Perempuan Calon Anggota DPRD Kota Cilegon Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

Sebagai negara demokrasi yang berlandaskan Pancasila terutama sila kelima yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, negara Indonesia menjunjung tinggi kebebasan politik setiap warga negaranya terlepas dari latar belakang suku, agama, ras, dan budaya termasuk dari segi jenis kelamin, yang mana dalam hal ini negara juga memberikan peluang kepada para perempuan untuk berpartisipasi dalam memainkan peranan politik di Indonesia. Kuota keterwakilan perempuan dalam undang-undang partai politik diatur pemenuhannya sebanyak 30%. Pada implementasinya, perempuan di Kota Cilegon harus memenuhi secara kualitas sebagai anggota dewan bukan hanya pemenuhan secara kuantitas saja.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis Sistem Pengkaderan oleh partai politik terkait dengan kuota keterwakilan perempuan di kota Cilegon, (2) Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh partai politik terkait dengan pemenuhan kuota keterwakilan perempuan di Kota Cilegon, (3) Menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh partai politik dalam memecahkan kendala-kendala terhadap pemenuhan kuota keterwakilan perempuan di Kota Cilegon.

Metode pendekatan penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah bersifat Yuridis Empiris. Metode pengumpulan data yang diterapkan, diantaranya: (1) metode wawancara, (2) metode dokumen, (3) metode observasi. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan deduktif. Sesuai dengan penelitian lapangan yang telah penulis lakukan.

Teori yang diterapkan dalam penelitian ini ialah: (1) teori negara hukum, (2) teori demokrasi, politik, pemilu, (3) teori kesetaraan dan keadilan gender.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pemenuhan Caleg (calon legislatif) kuota keterwakilan perempuan 30% di Kota Cilegon belum berjalan secara optimal, (2) Terdapat dua kendala yang dihadapi oleh partai politik Kota Cilegon dalam pemenuhan kuota keterwakilan perempuan, yaitu kendala internal seperti kurangnya kualitas diri kader perempuan di dalam partai dan eksternal seperti pandangan masyarakat kota cilegon yang masih menganggap bahwa perempuan itu kurang layak untuk turut aktif di dunia politik, (3) Terdapat upaya yang dilakukan oleh partai politik dalam menghadapi kendala tersebut dengan cara sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya perempuan dalam berpolitik serta pengkaderisasian. Saran yang diajukan dalam Tesis ini ialah: (1) Perlu adanya pengkaderisasian khusus perempuan dari partai politik Kota Cilegon, (2) Meningkatkan sosialisasi kesadaran kepada masyarakat bahwa pentingnya bagi perempuan untuk berpolitik, (3) Mengadakan workshop-workshop bagi perempuan terkait pengetahuan dalam berpolitik.

ABSTRACT

Istiqomah, The Implementation Of The Women's Representation Quota As The Member Candidate Of The Regional People's Representative Council Of Cilegon In The Legislative General Election In 2014 Related To The Law No 2 Year 2011 About Politic Party.

As a democratic state and based on Pancasila, especially the fifth which is “social justice for all Indonesian people”, the Indonesian nation upholds the political rights of every citizen regardless of race, religion, race, and culture including gender, in which case the state also gives women the opportunity to participate in playing a political role in Indonesia. The women's representation quota in the law of political party legislation is regulated in fulfillment of 30%. Women in Cilegon City on its implementation must fulfill the quality as a member of the council not just a quantity fulfillment only.

This study aims to: (1) Analyze the cadre system by political parties related to women's representation quotas in Cilegon city, (2) And analyze the constraints faced by political parties related to fulfillment of women's representation quotas in Cilegon City, 3) Analyze the efforts made by political parties in overcoming obstacles to the fulfillment of women's representation quotas in Cilegon.

The research approach method used in this research is Juridical Empirical. Data collection methods used are: (1) interview method, (2) document method, (3) observation method. While the analytical method used is analytical descriptive method with deductive approach. In accordance with field research that I have done.

The theory used in this research is: (1) Law-based country theory, (2) Election, politic, and democratic theory, (3) Equality and equity gender theory.

The result of the research shows that: (1) Implementation of the fulfillment of Caleg (legislative candidate) 30% women's representation quota in Cilegon in quantity has been fulfilled, (2) There are two obstacles faced by Cilegon political parties in fulfilling women's representation quota, namely internal such as the lack of quality of women in the party and external like the assumption of Cilegon people who still consider that women are less worthy to participate actively in politics. (3) There are efforts made by political parties in facing these obstacles by giving socialization to the public about the importance of women's involvement in politics and regeneration. Suggestions proposed in this Thesis are: (1) There should be the regeneration of women in the political parties of Cilegon City, (2) Increasing the socialization about the awareness of the people on the importance for women to join in politics, (3) Holding workshops for women related to knowledge in politics and holding programs in the form of political education in society to fulfill the quota of 30% of women in Cilegon City.